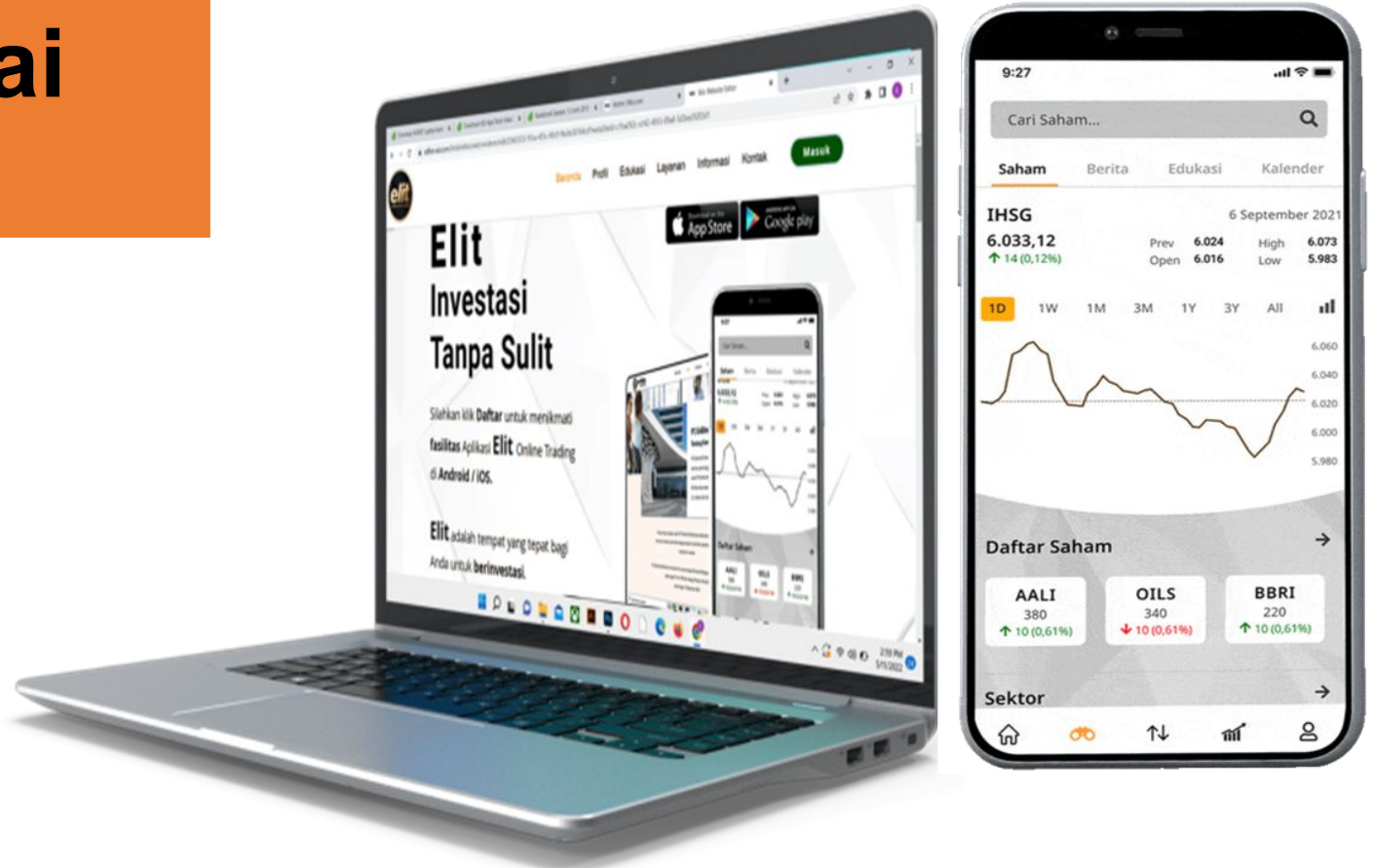


Garuda & Danantara — Jalan Panjang Maskapai Pelat Merah

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
30 Mei 2025





Garuda Indonesia (GIAA) kembali mencatatkan kerugian pada tahun 2024, setelah dua tahun sebelumnya mencatat laba akibat lonjakan permintaan pasca-Covid.

Kerugian tersebut terjadi meski sempat melakukan restrukturisasi utang senilai US\$9,6 miliar pada tahun 2022 (putusan PKPU).

Pada November 2024, Garuda menunjuk Wamildan Tsani Panjaitan sebagai CEO baru, yang diberi misi utama:

- * Memperbaiki neraca keuangan
- * Ekspansi jaringan internasional



Kondisi Keuangan Garuda Saat Ini

- Defisit modal per akhir 2024 mencapai > US\$1,4 miliar (liabilitas melebihi aset).
- 15 pesawat tidak beroperasi akibat gagal bayar maintenance.
- Pemasok meminta pembayaran di muka untuk suku cadang dan jasa.
- Garuda menghadapi kendala likuiditas akut, sehingga rawan gagal operasional.
- Akses ke pendanaan eksternal sangat terbatas, sehingga membutuhkan investor atau injeksi modal.



Danantara Masuk ke Meja Negosiasi

1. Danantara adalah lembaga pengelola kekayaan negara, bagian dari arsitektur baru BUMN di era Prabowo.
2. Pada Maret 2025, pemerintah mentransfer 65% saham Garuda ke Danantara sebagai bagian dari perombakan struktur kepemilikan.
3. Menurut Bloomberg, Garuda tengah dalam tahap awal pembicaraan dengan Danantara untuk suntikan modal. Nilainya belum diputuskan.
4. Kementerian BUMN tidak lagi memberikan PMN langsung ke Garuda. Pendanaan dari Danantara bersifat investasi, bukan subsidi.



Visi Prabowo dan Erick Thohir

1. Garuda diarahkan sebagai “engine of growth” sektor:
 - * Pariwisata domestik & internasional
 - * Pelayanan Haji & Umrah
2. Erick menyebut Garuda sebagai maskapai strategis yang harus menjadi tulang punggung konektivitas Nusantara, selaras dengan visi Prabowo.
3. Dana dari Danantara dikelola secara korporasi, melalui dua entitas:
 - * Holding Operasional
 - * Holding Investasi



Masalah Struktural yang Masih Menghantui

1. Harga tiket dibatasi (price cap) oleh pemerintah demi menjaga keterjangkauan kelas ekonomi.

* **Imbasnya:** pendapatan tidak bisa naik, meski biaya operasional terus membengkak.

2. Biaya operasional maskapai (BBM avtur, maintenance, spare part) sangat tinggi, sebagian besar berbasis USD.

3. Ketergantungan tinggi pada:

- * Pasar domestik
- * Pendapatan musiman (Haji/Umrah)
- * Dukungan pemerintah



Risiko & Tantangan Lanjutan

1. Apakah Danantara sanggup memulihkan Garuda? Tanpa strategi bisnis yang solid, suntikan modal hanya menunda krisis selanjutnya.
2. Governance dan efisiensi Garuda masih dipertanyakan. Apa langkah konkret manajemen baru?
3. Potensi moral hazard: BUMN yang tidak sehat bisa terus disubsidi secara tidak langsung lewat lembaga seperti Danantara.



Jika suntikan modal dari Danantara:

- Digunakan untuk operasional & perbaikan neraca.
 - Diiringi oleh reformasi struktural internal
 - Disertai strategi jangka panjang (pariwisata, umrah, internasional)
- ➔ Maka Garuda bisa kembali ke jalur profitabilitas.



Jika suntikan modal:

- Tidak menyentuh akar masalah efisiensi

Hanya “patch” jangka pendek →

Maka Garuda hanya akan mengulang pola “rescue - collapse - rescue” seperti sebelumnya.

Kesimpulannya?



Garuda bukan hanya soal bisnis, tapi juga menyangkut:

- Transportasi nasional
- Harga tiket rakyat
- Simbol negara

Namun, untuk bisa terus mengudara, Garuda harus:

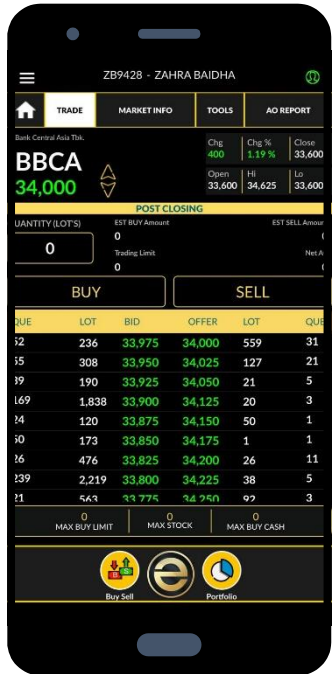
- Dikelola secara korporat
- Transparan pada publik dan investor
- Dukungannya diarahkan untuk transformasi, bukan sekadar tambal sulam

hendriwt_ published on TradingView.com, Jun 13, 2025 11:44 UTC+7

GIAA · GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK · 1D · IDX O60 H60 L60 C60 +5 (+9.09%) Vol358.81M -7 (-8.75%)
hendriwt strategy 1.0 41 40 54
Vol 358.81M



TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

